

## Pengaruh Penggunaan Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar

Auliya Rahmah<sup>1\*</sup>, Muharram<sup>2</sup>, Muhammad Akil Musi<sup>3</sup>, Herlina<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar, INDONESIA

### Abstrak

Perkembangan anak usia dini diibaratkan sebagai pondasi sebuah rumah untuk memperkuat rumah dengan maksud sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang lebih lanjut. Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini adalah bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak dengan menggunakan metode Glenn Doman. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu dan menggunakan desain Non-equivalent Kontrol Group Design. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 22 anak didik dengan Teknik sampel jenuh. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan uji statistik non parametrik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) hasil analisis data terdapat perbedaan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diterapkan metode Glenn Doman. (2) hasil penerapan metode Glenn Doman, kemampuan awal literasi kelompok eksperimen lebih rendah daripada kelompok kontrol. Namun setelah metode Glenn Doman diterapkan, ternyata terjadi peningkatan skor kemampuan literasi yang signifikan pada kelompok eksperimen (3) Ada pengaruh penerapan metode Glenn Doman terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar. Artinya, penerapan metode Glenn Doman dapat meningkatkan kemampuan literasi anak. Berdasarkan uji Wilcoxon, diperoleh nilai  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variable X (Metode Glenn Doman) berpengaruh terhadap variable Y (kemampuan literasi).

**Kata kunci:** Metode Glenn Doman; Kemampuan literasi; Anak usia 5-6 tahun.

### PENDAHULUAN

---

<sup>1\*</sup> Auliya Rahmah, email: [auliyaalma20@gmail.com](mailto:auliyaalma20@gmail.com)

Rahmah, A, et al., 2024. Pengaruh Penggunaan Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar. *Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal*, Vol. 2 (3), 348-358

Diterima 26 September 2024; Revisi 13 Oktober 2024; Diterima 26 November 2024

DOI : 10.59638/ihyaulum.v2i3.367

Anak usia dini adalah seorang anak yang memiliki rentang usia 0-6 tahun. Usia ini memiliki ciri khas dalam perubahan tingkah laku. Anak usia dini perlu mendapat upaya pembinaan karena pada usia tersebut merupakan periode penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Artinya, jika terjadi hambatan pada masa anak usia dini, maka pada masa-masa berikutnya juga akan terhambat. Perkembangan anak usia dini diibaratkan sebagai pondasi sebuah rumah untuk memperkuat rumah dengan maksud sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang lebih lanjut (Herlina dkk, 2022). Guru adalah salah satu komponen utama dalam pendidikan yang sangat berperan penting, oleh karena gurulah yang berinteraksi secara langsung dengan anak didik setiap saat dan menjadi teladan bagi anak didik (Razak & Jalal, 2018). Salah satu kompetensi pribadi yang harus dimiliki guru yaitu kedisiplinan (Razak dkk, 2017).

Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini adalah bahasa. Aspek perkembangan bahasa penting untuk dikembangkan karena dengan berbahasa anak dapat memahami kata, kalimat, dan dapat memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan. Menurut Puspitorini (2018), bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya. Anak yang telah memperoleh keterampilan literasi sejak usia dini akan menjadikan anak menjadi pembelajar sepanjang hayat sehingga perlunya dorongan untuk mengembangkan keterampilan literasi dimulai sejak dini (Musi dkk., 2023).

Tahapan perkembangan bahasa anak usia dini berkembang seiring dengan bertambahnya usia. Semakin bertambah usianya, maka akan semakin bertambah koleksi suku katanya. Hal tersebut terjadi karena pengaruh lingkungan, motivasi, kecerdasan, kesehatan, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Bahasa merupakan hal dasar untuk mengembangkan kemampuan literasi (Musi & Winata, 2017). Secara umum, kemampuan literasi pada anak usia dini mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan memahami teks bacaan. Tahap perkembangan bahasa anak, yaitu: pralinguistik, linguistik, pengembangan tata bahasa, dan tata bahasa menjelang dewasa (Sulistyawati & Sujarwo, 2016).

Menurut Tarigan (dalam Wahyuni, 2022), bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang sangat penting dan perlu untuk dikembangkan. Tarigan menyatakan bahwa keterampilan bahasa anak usia dini terdiri dari empat aspek, antara lain keterampilan berbicara (speaking skill), keterampilan menyimak atau keterampilan mendengarkan (listening skill), keterampilan menulis (writing skill), keterampilan menulis (writing skill), dan keterampilan membaca (reading skill).

Menurut Kimbey (dalam Basyiroh, 2018), salah satu dampak negatif dari rendahnya tingkat literasi anak usia dini adalah dengan semakin maraknya orang tua membiasakan anaknya untuk bermain gadget sehingga kemampuan literasi anak menurun. Oleh sebab itu, perlu adanya kesadaran orang tua untuk meningkatkan minat serta kemampuan literasi pada anak usia dini. Untuk mencapai tujuan

pembelajaran, proses pembelajaran harus lebih menekankan untuk mendorong dan memfasilitasi peserta didik agar berperan aktif dalam proses pembelajaran (Muharram & Waleulu, 2019).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimiliki anak diantaranya adalah guru memiliki keterampilan dalam melakukan pemberian stimulasi pada setiap aspek perkembangan. Metode pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menunjang kemampuan membaca anak didik. Metode merupakan suatu cara penyampaian materi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat agar anak didik tidak bosan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi yaitu membaca permulaan anak adalah metode Glenn Doman. Metode membaca Glenn Doman adalah metode membaca cepat menggunakan kartu yang berisi kata yang biasa disebut flash card. Kartu kata yang digunakan tersebut berukuran 50 x 15 cm dengan tulisan yang berwarna merah. Kartu tersebut dibacakan secara cepat dihadapan anak dan dilakukan secara berulang. Metode membaca Glenn Doman adalah dengan langsung membaca kata yang bermakna, sehingga dari kata yang bermakna, anak-anak dapat langsung mengenal huruf dan dapat membaca rangkaian huruf.

## TINJAUAN PUSTAKA

Salah satu aspek bahasa yang harus dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia dini untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf yang nantinya dapat berkembang menjadi kemampuan membaca kata. Tahapan perkembangan bahasa anak usia dini berkembang seiring dengan bertambahnya usia. Semakin bertambah usianya, maka akan semakin bertambah koleksi suku katanya. Hal tersebut terjadi karena pengaruh lingkungan, motivasi, kecerdasan, kesehatan, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak (Sulistiyawati & Sujarwo, 2016).

Literasi merupakan kemampuan yang terkait dengan kemampuan membaca, menulis, menyimak dan berbicara (Hapsari *et al.*, 2017). Sependapat dengan yang telah disampaikan oleh Laurie & Whitehead (Hapsari *et al.*, 2017), literasi anak merupakan kemampuan yang berkaitan dengan membaca, menulis, menyimak dan menulis. Dalam konteks ini, literasi memiliki arti yang sangat luas. Literasi dapat berarti teknologi, politik, berpikiran kritis dan peka terhadap lingkungan. Menurut Farokhbakht & Nejadansari (Ariati *et al.*, 2018), literasi untuk anak usia dini harus dimotivasi dengan berbagai cara, baik oleh lembaga maupun orang tua. Literasi untuk anak usia dini juga harus disesuaikan dengan prinsip-prinsip literasi anak usia dini.

Bahasa merupakan hal dasar untuk mengembangkan kemampuan literasi (Musi & Winata, 2017). Secara umum, kemampuan literasi pada anak usia dini mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan memahami teks bacaan. Ini adalah dasar yang akan mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak. Literasi juga biasanya didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis. Membaca merupakan proses awal anak dalam mengenali huruf dan kata serta mengenal lambang bunyi Bahasa (Purnamasari & Amal, 2021).

Literasi pada anak, literasi mempunyai makna sebagai kemampuan anak

dalam “membaca dan menulis” sesuai dengan kemampuan berbahasa anak. Kemampuan berbahasa anak memiliki tahapan yang berbeda. Oleh karena itulah, dalam proses pengembangan literasi bahasa pada anak mengkonsepkan pola-pola pengembangan yang berbeda (Khomsiyatun, 2019). Anak yang telah memperoleh keterampilan literasi sejak usia dini akan menjadikan anak menjadi pembelajar sepanjang hayat sehingga perlunya dorongan untuk mengembangkan keterampilan literasi dimulai sejak dini (Musi dkk., 2023). Kemampuan literasi seorang anak tidak hanya dapat distimulasi di sekolah, namun juga di lingkungan rumah dan Masyarakat.

Menurut Firdaus et al., 2019, metode Glenn Doman merupakan cara belajar dengan menstimulasi perkembangan otak yang menggunakan kartu edukasi berupa *flash card*. Teori Glenn Doman mengatakan bahwa cara mengajarkan anak membaca ialah dengan mengenalkan kata yang sering didengar dalam kesehariannya. *Falsh card* merupakan kartu bergambar yang disertai kata dan deskripsi bendanya.

Metode Glenn Doman adalah suatu metode yang diciptakan oleh ahli otak yang bernama Glenn Doman. Metode yang digunakan berupa kartu-kartu dengan berbagai ukuran tulisan yang dapat membantu anak membaca dengan cara mengingat hurufnya. Metode ini dapat meningkatkan perkembangan anak, terutama perkembangan bahasa dan kognitifnya karena metode ini mengajarkan cara membaca kepada anak tanpa tekanan tetapi memberikan dukungan dengan cara memuji dan memberikan semangat (Yulianti, 2019).

Metode Glenn Doman adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk merangsang perkembangan otak anak usia dini secara maksimal. Metode ini berfokus pada stimulasi visual dan auditif yang intensif, dengan tujuan untuk mempercepat proses belajar anak, terutama dalam hal membaca, matematika, bahasa, dan pengetahuan umum. Seperti yang dikemukakan Doman (Indria, Sumarsih, & Agustriana. 2017) bahwa Metode Glenn Doman adalah suatu metode belajar dengan bermain untuk menstimulasi otak agar berkembang lebih baik dengan menggunakan media berupa *flash card* dengan huruf ditulis warna merah dan menggunakan huruf kecil. *Flash card* merupakan kartu yang dilengkapi dengan kata-kata atau kata-gambar. Kartu tersebut diperlihatkan kepada anak secara cepat selama satu detik selama kurang lebih 45 detik. Metode ini juga merupakan metode membaca secara cepat mempergunakan kartu berisikan kata atau dinamakan *flash card*. Ukuran kartu kata yang dipergunakan adalah 50x15 cm dan memiliki warna merah untuk tulisannya. Kartu ini secara cepat dibacakan dihadapan anak serta dilakukan berulang. Selain itu, ini yaitu metode langsung membaca kata bermakna (Sari & Widyasari. 2022).

## **METODE**

Rancangan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Eksperimen semu dengan menggunakan Non-equivalent Kontrol Group design. Eksperimen semu atau *Quasi Experimental* merupakan desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji dua variabel dengan tujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi anak dan pengaruh penggunaan metode Glenn Doman kemampuan literasi anak di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu semua anak didik kelompok B dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel jenuh. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 22 peserta didik yang terdiri dari 11 anak didik sebagai kelas kontrol dan 11 anak didik sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen tes sebanyak 8 butir tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis non parametrik. Teknik analisis data ini digunakan untuk menganalisis data hasil kemampuan literasi di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar.

## HASIL

### 1. Gambaran Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Dan Sesudah Diterapkan Metode Glenn Doman di Tk Islam Al-Izhar Cendekia Makassar

#### a. Pelaksanaan *Pretest*

**Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif Kelas Kontrol (*Pretest*)**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas kontrol	11	14.00	10.00	24.00	16.9091	4.20606	17.691
Valid N (listwise)	11						

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif tersebut ditemukan bahwa dari 11 data sampel kelas kontrol pada saat *pretest* menunjukkan nilai minimum 10, maximum 24, rata-rata 16.9091, standar deviasi 4.20606 dan variansi sebesar 17.691.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen (*Pretest*)**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas eksperimen	11	7.00	11.00	18.00	14.4545	2.58316	6.673
Valid N (listwise)	11						

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif tersebut ditemukan bahwa dari 11 data sampel kelas eksperimen pada saat *pretest* menunjukkan nilai minimum 11, maximum 18, rata-rata 14.4545, standar deviasi 2.58316 dan variansi sebesar 6.673.

#### b. Pelaksanaan *Posttest*

**Tabel 4.6 Hasil Uji Analisis Deskriptif Kelas Kontrol (*Posttest*)**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas kontrol	11	13.00	11.00	24.00	17.0909	3.96118	15.691
Valid N (listwise)	11						

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif tersebut ditemukan bahwa dari 11 data sampel kelas kontrol pada saat *posttest* menunjukkan nilai minimum 19, maximum 32, rata-rata 17.0909, standar deviasi 3.96118 dan variansi sebesar 15.691.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen (*Posttest*)**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation	Variance
Kelas eksperimen	11	11.00	13.00	24.00	20.9091	3.33030	11.091
Valid N (listwise)	11						

Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif tersebut ditemukan bahwa dari 11 data sampel kelas kontrol pada saat *posttest* menunjukkan nilai minimum 13, maximum 24, rata-rata 20.9091, standar deviasi 3.33030 dan variansi sebesar 11.091.

## 2. Gambaran Penerapan Metode Glenn Doman Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar

Penerapan Metode Glenn Doman hanya dilaksanakan pada kelompok eksperimen saja, yaitu di kelas B1 TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar. Kegiatan penerapan metode Glenn Doman tersebut dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru kelas. Peneliti yang memberikan *treatment* atau perlakuan secara langsung kepada anak didik kelompok eksperimen.

Untuk mengetahui gambaran penerapan metode Glenn Doman pada anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar dapat dilihat pada table 4.9

**Tabel 4.9 Data Gambaran Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar**

Statistics		Pretest		Posttest	
		Kelas kontrol	Kelas eksperimen	Kelas kontrol	Kelas eksperimen
N	Valid	11	11	11	11
	Missing	0	0	0	0
Mean		16.9091	14.4545	17.0909	20.9091
Minimum		10.00	11.00	11.00	13.00
Maximum		24.00	18.00	24.00	24.00
Sum		186.00	159.00	188.00	230.00

Melihat hasil *pretest* dan *posttest* di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum diberikan *treatment*, skor awal kemampuan literasi antara kelompok kontrol dan eksperimen lebih rendah kelompok eksperimen. Sedangkan setelah diberikan *treatment* yaitu penerapan metode Glenn Doman terjadi peningkatan skor yang signifikan terhadap kemampuan literasi pada kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol juga terjadi peningkatan tetapi tidak dalam jumlah banyak, hal ini dikarenakan pada kelompok kontrol tidak diberikan *treatment* dan kegiatan berlangsung seperti biasa.

## 3. Pengaruh Penerapan Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar

Dalam pengambilan keputusan jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh penerapan metode Glenn Doman terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh penerapan metode Glenn Doman terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar. Uji wilcoxon pada kelompok kontrol digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu penerapan metode konvensional dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data *pretest* dan *posttest*. Berikut hasil uji wilcoxon kemampuan literasi pada kelompok kontrol:

#### 4.10 Hasil uji wilcoxon kemampuan literasi pada kelompok kontrol

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Posttest - Pretest
Z	-1.414 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.157
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan tabel 4.10, hasil uji wilcoxon kemampuan literasi anak untuk kelompok kontrol terlihat bahwa Z hitung sebesar -1.414<sup>b</sup> dan nilai signifikansi sebesar 0.157. Hal ini menunjukkan nilai sig. 0.157 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan literasi anak kelompok kontrol.

Selanjutnya uji wilcoxon pada kelompok eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh dari perlakuan yang diberikan yaitu penerapan metode Glenn Doman dengan membandingkan dan melihat perbedaan antara data *pretest* dan *posttest*. Berikut hasil uji wilcoxon kemampuan literasi pada kelompok eksperimen:

#### 4.11 Hasil Uji Wilcoxon Kemampuan literasi pada kelompok eksperimen

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Posttest - Pretest
Z	-2.943 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan tabel 4.11, hasil uji wilcoxon kemampuan literasi anak untuk kelompok eksperimen terlihat bahwa Z hitung sebesar -2.943<sup>b</sup> dan nilai signifikansi sebesar 0.003. Hal ini menunjukkan nilai sig. 0.003 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi anak kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

## PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan survey untuk mengetahui kondisi serta sebagai pertimbangan untuk melakukan tindakan.

Berdasarkan hasil survey, peneliti menemukan bahwa kemampuan literasi anak di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar belum berkembang dengan baik. Peneliti kemudian bekerja sama dengan guru untuk mengatasi masalah dengan menggunakan suatu metode yaitu metode Glenn Doman untuk meningkatkan kemampuan literasi anak.

Berdasarkan pemaparan diatas, metode Glenn Doman mampu menstimulasi kemampuan literasi anak. Hal ini menunjukkan bahwa metode Glenn Doman berpengaruh terhadap kemampuan literasi anak. Mengaplikasikan hal tersebut, hasil *treatment* dalam penelitian ini diperoleh nilai sig. 0,003 pada kemampuan literasi. Apabila nilai signifikansinya dibawah dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulianti, D. (2019), dengan judul "Pengaruh Metode Membaca Glenn Doman terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun" menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah 12,64 dan 14,64 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen yaitu 11,64 dan 14,64. Kesimpulannya, karena nilai signifikansi antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yaitu  $0,001 < 0 > 0,05$  maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

Penelitian yang serupa dilakukan oleh Andriani, A. (2023), kemampuan membaca permulaan anak mengalami peningkatan perolehan nilai dibandingkan sebelum perlakuan dengan nilai  $T_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 3,67 dan  $T_{tabel}$  yaitu 40 maka diperoleh hasil  $T_{hitung} (3,67) > T_{tabel} (40)$ , sedangkan nilai  $Z_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 0,09 dan  $Z_{tabel}$  yaitu 1,645 maka diperoleh hasil  $Z_{hitung} (0,09) > Z_{tabel} (1,645)$ . Dengan demikian hipotesis diterima, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif metode glenn doman terhadap kemampuan membaca permulaan di taman kanak-kanak Santo Fransiskus Asisi Kota Makassar.

Selanjutnya, jika dicermati nilai rata-rata *posttest* anak tampak bahwa nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen mencapai 28.9091 lebih tinggi daripada nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol yang hanya mencapai 25.000. Dari nilai rata-rata *posttest* ini, kesimpulan yang dapat ditarik adalah terdapat perbedaan pengaruh antara kelompok yang diberikan *treatment* menggunakan metode Glenn Doman dengan kelompok yang tidak *diberikan treatment* dalam hal menstimulasi kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode Glenn Doman terhadap kemampuan literasi anak.

## SIMPULAN

Anak usia dini adalah seorang anak yang memiliki rentang usia 0-6 tahun. Usia ini memiliki ciri khas dalam perubahan tingkah laku. Anak usia dini perlu mendapat upaya pembinaan karena pada usia tersebut merupakan periode penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Artinya, jika terjadi hambatan pada masa anak usia dini, maka pada masa-masa berikutnya juga akan terhambat. Pengalaman pada masa anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan proses perkembangan aspek-aspek kepribadian pada masa-masa selanjutnya. Program pendidikan anak usia dini sebaiknya memberikan stimulus untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak. Guru adalah salah satu komponen utama dalam pendidikan yang sangat berperan penting,

Penelitian ini dilakukan di TK Islam AL-Izhar Cendekia Makassar. Berdasarkan hasil analisis data terdapat perbedaan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun sebelum dan sesudah diterapkan metode Glenn Doman. Hasil penerapan metode Glenn Doman, kemampuan awal literasi kelompok eksperimen lebih rendah daripada kelompok kontrol. Namun setelah metode Glenn Doman diterapkan, ternyata terjadi peningkatan skor kemampuan literasi yang signifikan pada kelompok eksperimen. Ada pengaruh penerapan metode Glenn Doman terhadap kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun di TK Islam Al-Izhar Cendekia Makassar. Artinya, penerapan metode Glenn Doman dapat meningkatkan kemampuan literasi anak.

## REFERENSI

- Adnan, A., Muharram, M., & Jihadi, A. (2019). Pengembangan e-book biologi berbasis konstruktivistik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMA Kelas XI. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 22(2), 112-119.
- Andriani, A. (2023). *Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Di Taman Kanak-Kanak Katolik Santo Fransiskus Asisi Kota Makassar*.
- Ariati, N. P. P., Padmadewi, N. N., & Suarnajaya, I. W. (2018). Jolly phonics: effective strategy for enhancing children english literacy. *SHS Web of Conferences*, 42, 00032. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20184200032>
- Bachtiar, M. Y., Herlina, H., & Ilyas, S. N. (2022). Model Bermain Konstruktif untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2802-2812.
- Bakri, N. (2016). Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri ( Uin ) Alauddin. *Biologi*, 2(112), 2-4.
- Basyiroh, I. (2018). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi*, 3(2), 120-134.
- Dwi Irma Safitri. (2018). *Pengaruh Bermain Flashcard Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Surya Bahari Lampung Timur*.
- Firdaus, K. N., Indahwati, L., & Wati, L. R. (2019). Perbedaan Efektifitas Antara Stimulasi Bahasa dengan Metode *Glenn Doman* Melalui Kartu Edukasi Bergambar dan Kartu Edukasi Tulisan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah di Kelompok B TK Al-Jihad Kota Malang. *Journal of Issues in Midwifery*, 3(3), 88-96. <https://doi.org/10.21776/ub.joim.2019.003.03.4>
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan.

*Mimbar Ilmu*, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>

Hapsari, W., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi. *Jurnal Psikologi*, 44(3), 177. <https://doi.org/10.22146/jpsi.16929>

Herman, H., Rusmayadi, R., & Herlina, H. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di TK.

Indria, V. P., Sumarsih, S., & Agustriana, N. (2017). Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok A PAUD Sambela Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 2(2), 95-100.

Khomsiyatun, U. (2019). Pola pengembangan literasi bahasa pada anak studi kasus di PAUD Wadas Kelir. *METABASA*, 1(2).

Musi, M. A., & Winata, W. (2017). Efektivitas Bermain Peran Untuk Pengembangan Bahasa Anak. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 1(2), 93.

Natalia, D., & Kurniawaty, L. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Keaksaraan melalui Metode Fonik Anak Usia 5-6 Tahun di TK Indonesia Playschool. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.

Purnamasari, C., & Amal, A. (2021). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, 4(1).

Puspitorini, T. D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Papan Flanel pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Taman Kota Madiun. *Jurnal Care: Children Advisory Research and Education*, 5(2), 41–51.

Putri, W. D., Nasirun, M., & Suprapti, A. (2017). Metode Cerdas Berbahasa Indonesia Fonik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pengembangan Bahasa. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 131–138.

Putu Santi Oktarina, Trisnadewi, K., & Ni Luh Gede Dita Indah Sari. (2022). Persepsi Anak tentang Storytelling sebagai Media Pengembangan Budaya Literasi. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 40–49. <https://doi.org/10.25078/pw.v7i1.237>

Rahadianita, N., & Resdasari, A. (2016). Efektivitas Brain Gym Terhadap Peningkatan Kemampuan Fonemik Pada Anak Usia Dini. *Jurnal EMPATI*, 5(1), 85–90. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.14986>

Razak, A., Mansyur, A. Y., & Thalib, T. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kedisiplinan Mahasiswa Fakultas Psikologi Unm.

- Razak, A., & Jalal, N. M. (2018). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kompetensi kepribadian guru. *Jurnal Psikologi" Talenta"*, 4(1), 1-79.
- Rini, H. L. S., & Munawar, M. M. (2018). Pengaruh Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Padausia 5-6 Tahun Di Tk Maranatha 01 Semarang. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2).
- Rusmayadi, R., Musi, M. A., Ilyas, S. N., & Chafidah, N. (2023). Pengaruh PjBL Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 9(1), 17-23.
- Sari, N. R., & Widyasari, C. (2022). Metode Glenn Doman untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6045-6056.
- Sulistiyawati, E. E., & Sujarwo, S. (2016). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui media video compact disc pada anak usia 5– 6 tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8064>
- Triyanto, P. (2016). *Pengaruh Terapi Metode Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia Prasekolah Di Paud Tpq Ki Ageng Selo Gayam Sari Semarang* (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Keperawatan UNISSULA)
- Waleulu, A., & Muharram, M. (2019). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Chemistry Education Review (CER)*, 8-16.
- Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>
- Widyastuti, A. (2017). *Kiat jitu anak gemar baca tulis*. Elex Media Komputindo.
- Yulianti, D. (2019). Pengaruh Metode Membaca Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Zahro, I. F., Atika, A. R., & Westhisi, S. M. (2019). Strategi Pembelajaran Literasi Sains Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 121–130. <https://doi.org/10.33369/jip.4.2.121-130>
- Zati, V. D. A. (2018). Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas*, 4(1), 18–21.